

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin yang paling tinggi untuk lingkungan masyarakat desa adalah kepala desa, sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan BPD (Badan Permusyawaratan Desa), seorang kepala desa berkewajiban untuk melindungi dan mengayomi masyarakat. Masyarakat sangat membutuhkan seorang pemimpin yang sangat adil dan bijaksana dalam mensejahterakan lingkungan suatu daerah dan untuk kelangsungan desa tersebut. Sumber daya yang ada di desa dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya mulai dari sumber daya manusia sampai ke sumber daya alamnya, apabila dikelola dengan baik maka sumber daya alam dapat berjalan memenuhi kesejahteraan masyarakat yang ada dilingkungan Desa Mekar Sari.

Kurangnya partisipasi rakyat dalam berpolitik dapat berdampak negatif terhadap kemajuan dan perkembangan daerah atau desa. Banyak masyarakat yang tidak peduli akan kemajuan dari suatu daerah tersebut karena kekecewaan yang dirasakan rakyat kepada pemimpin yang mempunyai tanggung jawab besar kepada masyarakat setempat. Setiap 6 tahun sekali diadakan pemilihan yang tujuannya untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin di desa tersebut, namun sangat sedikit partisipasi masyarakat untuk ikut memilih.

Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemilihan kepala desa dikarenakan tanggung jawab seorang pemimpin yang dahulunya kurang tegas dan

kurang peduli terhadap nasib rakyatnya yang memang butuh dorongan dan dukungan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan masyarakat untuk desanya agar tercipta desa yang sejahtera. Dengan cara melibatkan masyarakat setempat dalam program-program yang dibuat pemimpin bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang apa itu politik dan apa tujuan dari politik, dan apa manfaat yang paling besar untuk masyarakat bila ikut serta berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa.

Seorang pemimpin harus mengenalkan apa itu politik dan apa manfaatnya untuk masyarakat setempat. Dengan cara melibatkan masyarakat setempat dalam program-program yang dibuat pemimpin untuk desa tersebut akan mempermudah seorang pemimpin untuk mengenalkan apa itu politik dan apa manfaatnya untuk masyarakat setempat. Pola pikir masyarakat yang tidak mau tau apa itu politik akan berubah karena masyarakat dilibatkan secara langsung dalam pembuatan program-program yang akan dibuat kepala desa untuk masyarakat.

Banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak suaranya saat pesta rakyat terjadi, hal ini dipengaruhi oleh kinerja pemimpin sebelumnya yang tidak berfungsi dengan baik dan tidak jelas apa yang sudah diberikan kepada rakyat, serta sosialisasi politik yang diberikan pemimpin kepada masyarakat tidak ada. Perkembangan di desa tersebut, prasarana mulai dari tingkat pelayanan masyarakat terhadap pembuatan surat seakan di persulit, pelayanan pendidikan sampai kesehatan juga tidak berjalan dengan baik.

Pengayoman yang dilakukan kepala desa kepada masyarakat dan mementingkan kepetingan dari masyarakat akan meningkatkan kesadaran

masyarakat dalam berpartisipasi politik. Kesadaran masyarakat yang besar membuat pesta demokrasi akan berjalan dengan lancar dengan sistem berbasis langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil tanpa ada KKN. Ketika pemimpin desa membuat cara pemilih yang baik maka kesadaran masyarakat akan semakin besar untuk memilih dan memberikan suara dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan. Sehingga perkembangan kehidupan masyarakat desa tersebut akan terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat dan kepala desa. Kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan untuk pembangunan suatu desa mulai dari partisipasi masyarakat dalam mendukung pemilihan kepala desa yang menjadi tanggung jawab bersama partisipasi pemilu di tengah-tengah masyarakat luas.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas, peneliti, mempelajari serta menelaah lebih dalam dan lebih rinci dengan mengangkat dalam sebuah proposal peniliti dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Mekar Sari Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan”**.

1.2 Indetifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kesadaran masyarakat dalam ikut memilih pemilihan kepala desa.
2. Partisipasi politik masyarakat Desa Mekar Sari terhadap pemilihan kepala Desa di Desa Mekar Sari.
3. Rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa
4. Kurangnya sosialisasi politik terhadap masyarakat

5. Karakteristik seorang calon kepala desa dan tanggung jawab dan bentuk tanggung jawabnya terhadap masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Kesadaran masyarakat dalam ikut memilih dalam pemilihan kepala desa
2. Partisipasi politik masyarakat desa Mekar Sari terhadap pemilihan kepala Desa di Desa Mekar Sari.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kesadaran masyarakat dalam ikut memilih seorang kepala?
2. Bagaimanakah partisipasi politik masyarakat desa Mekar Sari terhadap pemilihan kepala Desa di Desa Mekar Sari ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa di Desa Mekar Sari.
2. Untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat terhadap pemilihan kepala desa di Desa Mekar Sari.
3. Untuk mengetahui sudah berapa besar pemahaman masyarakat mengenai politik.
4. Untuk mengetahui fungsi, tanggung jawab apa saja yang diberikan kepala desa ke masyarakat.
5. Untuk mengetahui bagaimana cara menumbuhkan rasa partisipasi masyarakat dalam ikut pemilihan kepala desa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis untuk mengetahui seberapa besar partisipasi politik masyarakat Desa Mekar Sari dalam mengikuti pemilihan kepala desa.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis mengetahui bagaimana cara kerja yang dilakukan kepala desa untuk menumbuhkan partisipasi politik masyarakat desa Mekar Sari.
3. Untuk masyarakat Desa Mekar Sari dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya hak pilih dalam pemilu dan peningkatan pembangunan untuk masyarakat setempat.
4. Untuk ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan.
5. Bagi masyarakat desa Mekar Sari, dapat menambah pengetahuan bahwa pentingnya berpartisipasi dalam pemilu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.